

ABSTRAK

BIOLOGI POPULASI DAN STATUS PEMANFAATAN IKAN KURISI *Nemipterus japonicus* (BLOCH, 1791) DI PERAIRAN TELUK LAMPUNG

Oleh

ERZA ARYSCO

Ikan kurisi merupakan ikan ekonomis penting di perairan Teluk Lampung yang banyak didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing. Kegiatan penangkapan ikan kurisi cenderung tidak terkontrol, sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat untuk mempertahankan kelestarian sumber daya perikanan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis aspek biologi populasi dan menentukan status pemanfaatan ikan kurisi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024 berlokasi di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing. Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel, FISAT II, dan aplikasi the Barefoot Ecologist's Toolbox. Sebaran frekuensi ukuran ikan kurisi yang tertangkap berkisar antara 80 - 277 mm dengan jumlah sampel ikan sebanyak 656 ekor. Pola pertumbuhan ikan kurisi bersifat alometrik negatif dengan nilai faktor kondisi (FK) = 1. Analisis parameter pertumbuhan diperoleh nilai L_{∞} yaitu 320 mm dengan koefisien pertumbuhan (K) yaitu 1,04 per tahun dan panjang teoritis (t_0) -0,48 tahun. Mortalitas penangkapan (F) ikan kurisi lebih besar dari mortalitas alaminya (M) dengan nilai masing-masing 4,13 dan 0,96 per tahun dan tingkat laju eksploitasi (E) mencapai 0,81 per tahun. Puncak rekrutmen ikan kurisi terjadi pada bulan Mei dan Juni. Analisis LB-SPR menunjukkan terjadinya terancam pada ikan kurisi yang ditandai dengan nilai *spawning potential ratio* (SPR) sebesar 5% ($SPR < 20\%$).

Kata kunci: *Biologi Populasi, Ikan Kurisi, Status Pemanfaatan*

ABSTRACT

THE BIOLOGY AND UTILIZATION STATUS OF JAPANESE THREADFIN BREAM *Nemipterus japonicus* (BLOCH, 1791) IN LAMPUNG BAY WATERS

By

ERZA ARYSCO

Japanese threadfin bream is an important economic fish in the waters of Lampung Bay which is widely landed at the Lempasing Coastal Fisheries Port (PPP). Japanese threadfin bream activities tend to be uncontrolled, so proper management is needed to maintain the sustainability of fishery resources. The purpose of this study was to analyze the biological aspects of the population and determine the utilization status of japanese threadfin bream. This study was conducted in August - September 2024 located at the Lempasing Coastal Fisheries Port . Data analysis was carried out using Microsoft Excel, FISAT II, and the Barefoot Ecologist's Toolbox application. The frequency distribution of the size of japanese threadfin bream caught ranged from 80 - 277 mm with a total sample of 656 fish. The growth pattern of kurisi fish is negative allometric with a condition factor (FK) value = 1. Analysis of growth parameters obtained an L_{∞} value of 320 mm with a growth coefficient (K) of 1.04 per year and a theoretical length (t_0) of -0.48 years. Fishing mortality (F) of japanese threadfin bream was greater than its natural mortality (M) with values of 4.13 and 0.96 per year respectively and the exploitation rate (E) reaches 0.81 per year. The peak of japanese threadfin bream recruitment occurs in May and June. LB-SPR analysis showed that kurisi fish was threatened as indicated by a spawning potential ratio (SPR) value of 5% (SPR <20%).

Keywords: *Biology Population, Japanese Threadfin Bream, Utilization Status*